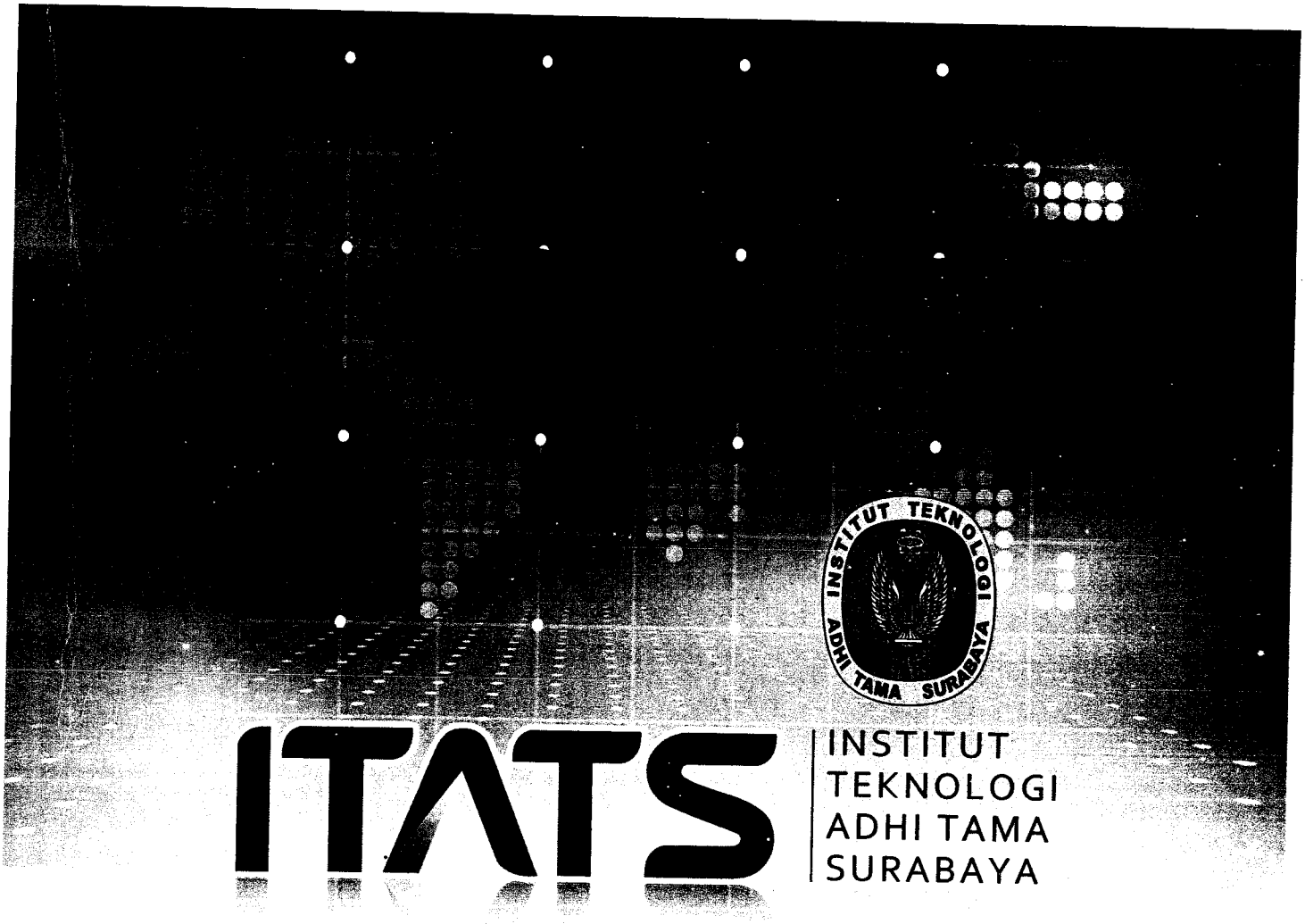

SEMINAR NASIONAL SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN

"SNTEKPAN II"
2014

"PERAN AKADEMISI DAN PRAKTISI
SEBAGAI INOVATOR TEKNOLOGI BANGSA INDONESIA
DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERSAINGAN GLOBAL "

Surabaya, 07 Oktober 2014

SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN
INSTITUT TEKNOLOGI ADHI TAMA SURABAYA
2014

Penanggung Jawab	: Ir. Minto Basuki, MT
	Syamsuri, ST.MT.PhD
Panitia Pelaksana	
Ketua	: Rony Prabowo, SE.ST.MT.
Sekretaris	: Efrita Arfah Zuliari, ST.MT
Bendahara	: Theresia MCA, ST.MT
Humas dan Publikasi	: Faza Mahmudah, ST.MT
	Randy Pratama S, ST.M.Arch
	Suparjo, ST.MT
Acara dan Sidang	: Yunita Ardianti S, ST.MT
	Ardi Pamungkas, ST
	Farida, ST
	Ratna Puspitasari, ST.MT
	Sukendro B S, ST.MT
Makalah dan Proseding	: Evi Yuliawati, ST.MT
	Kunto Aji, ST.MT
	Gatot, ST.MT
Konsumsi	: Siti Choiriyah, ST
	Yustia Wulandari M, ST.MT
Perlengkapan dan Materi	: Drs. Kalamullah, S.Ag., M.PdI
	Qirom
	Heri Irawan, ST
	Ulum, ST
	Nurilah
Reviewer	: Dr. Yulfiah, ST.MSc
	Syamsuri, ST.MT.PhD
	Ir. Minto Basuki, MT
	Budanis Dwi Meilani, S.Kom. M.Kom
Reviewer Ahli	Prof.Dr. E. Titiek Winanti, MS (Univ. Negeri Surabaya)
	Prof.Dr.Ir. Achmadi Susilo, MS (Univ. WKS)
	Dr. Ir. Nelson Sembiring, M.Eng (Balitbang Jatim)

PESERTA
Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan II Tahun 2014
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

No.	NAMA PEMAKALAH	JUDUL	HALAMAN
1	Buana Ma'ruf	Inovasi Teknologi Untuk Mendukung Program Tol Laut Dan Daya Saing Industri Kapal Nasional	1
2	Minto Basuki, A.A Wacana Putra	Model Risk Assessment Pada Industri Galangan Kapal Sub Klaster Surabaya Menggunakan Probabilistic	20
3	Sapto Heru Yuwanto	Pendugaan Zona Alterasi -Mineralisasi Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas dan Induksi Polarisasi (IP) Di Daerah Cidolog Kabupaten Sukabumi Jawa Barat	31
4	Arifin	Pendekatan Numerik Dengan Aplikasi Metode Truncation Method Dalam Perencanaan Bangunan Lepas di Laut Dalam	38
5	Muchlis	Penggunaan Tanah Gambut Untuk Penjerapan Timbal (Pb) : Kajian Optimasi pH	47
6	Fivry Wellda Maulana	Interpretasi Endapan Mangan Berdasarkan Karakter Mineralogi Dan Kimiawi Bijih Mangan Di Daerah Giripurwo Dan Sekitarnya Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta	53
7	Agus Dwi Sasono, Made Kamisutara, Immah Inayati	Analisa dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mandiri Kecil dan Menengah (SIA-UMKM) dengan Pendekatan Waterfall Guna Standarisasi Laporan Keuangan UMKM Sesuai Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Menggunakan Diagram UML	61
8	Titus Kristanto, Ana Lutfiyanti	Analisis Pengguna Kartu BPJS Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya Menggunakan Simulasi Sistem Dinamik	68
9	Rinci Kembang Hapsari	Implementasi Case Base Reasoning Untuk Diagnosa Penyakit Influenza	75
10	Pradipta Anggie, Cahyo Darujati	Risk Management Analytic For Maintain It Asset In Company Using Quantitative Risk Analysis (QRA) (Case Study : PT. Bank Mandiri Branch Ahmad Yani Sidoarjo)	82
11	Budanis Dwi Meilani, Abdus Tomi	Penggalian Pola Jawaban Soal Ujian Dengan Menggunakan Algoritma Frequent Pattern Growth	87
12	Tutuk Indriyani	Segmentasi Cortical Bone Pada Citra Dental Panoramic Radiograph Menggunakan Active Contour Berbasis Level Set	94
13	Eko Hari Parmadi, Puspaningtyas Sanjoyo Adi, Tjipto Susana	Pengembangan Kuisioner Online Terapi Kognitif Perilaku Bagi Penderita Depresi	100
14	Isa Albanna	Analisis Model Rangkaian LCL Pada Implementasi Sistem Pembangkit Plasma	108
15	Sulistyowati, Andy Rachman	Peningkatan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini Menggunakan Pendekatan Berbasiskan Pengguna	114
16	Imas Qohhar Muzaqqi, Anita T. Kurniawati	Aplikasi Link Budget Untuk Menghitung Kualitas Signal Jaringan Nirkabel Pada Base Transceiver Station (BTS) SCB Dnet Cabang Surabaya Menggunakan Fuzzy Sugeno	122
17	Widhy Wahyani, Farida	Penerapan Cyberpreneurship Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah Di Jawa Timur	133
18	Siti Agustini	Evaluasi Kinerja Protokol MAC ALOHA dan CSMA/CA Pada Proses Pembentukan Mobile Ad Hoc Network (MANET) Untuk Sistem Komunikasi Taktis	140

No.	NAMA PEMAKALAH	JUDUL	HALAMAN
19	Laksni Sedyowati, Turijan	Kajian Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Pengendali Limpasan Permukaan Pada Kawasan Jalan Utama Kota Malang	146
20	Faza Wahmuda, Anastasia Prasilia Wangge	Alternatif Desain Produk Dari Sampah Tongkol Jagung Dilihat Dari Jenis Tongkolnya (Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan)	154
21	Angga Wishnuprasetya	Kajian Struktur Perpaduan Bahan Dasar Material Bambu Dan Rotan Sintetis Pada Desain Produk Partisi Ruang Tamu	164
22	Theresia MCA, Krisdian Marta Fitri Englando	Studi Kemampuan dan Kemauan Membayar (Ability To Pay-Willingness To Pay) Pengguna Jasa Angkutan Bus Trayek P1 (Purabaya-Darmo-Tanjung Perak) Sebagai Dampak Kenaikan Harga BBM Di Kota Surabaya	173
23	Dian P.E. Laksmiyanti	Evaluasi Akustik dan Solusi Desain Ruang Djelantik, Jurusan Arsitektur ITS	182
24	Canina Andiani, Esty Poedjioetami	Pendekatan "Healing" Berbasis Perilaku Pada Rancangan Rumah Sakit Lansia	188
25	Randy Pratama Salisnanda	Panduan Desain Terpadu Untuk Kampung Wisata Berwawasan Lingkungan Di Daerah Perbatasan	195
26	Gati Sri Utami, Siti Choiriyah	Analisis Pemakaian Tanah Sumenep Madura Yang Mengandung Garam Sebagai Timbunan dan Tanah Dasar Suatu Bangunan	205
27	Yunita A. Sabtalistia, Luluk Mawardah	Pengaruh Perubahan Layout Terhadap Kenyamanan Termal Dalam Ruangan Kantor Yang Menggunakan Sistem FAC (Floor Air Conditioning) Dan Ceiling Fan	216
28	Maritha Nilam Kusuma	Kajian Cer Bahan Bakar Alternatif Pada Industri Air Minum Dalam Kemasan Sebagai Rekomendasi Dalam Mitigasi Terhadap Global Warming	227
29	Christin Mardiana	Pengembangan Desain Produk Unggulan IKM Di Kabupaten Malang Jawa Timur Yang Berdaya Saing Tinggi	238
30	Taty Alfiah, Jenny Caroline	Rekayasa Pengolahan Limbah Cair Menggunakan Reaktor Anaerob Bersekat Dengan Variasi Jumlah Sekat	250
31	Ningroom Adiani	Penentuan Kelainan Pada Kriya Kain Perca Untuk Menambah Keindahan Dan Keunikannya	257
32	Choirul Anam	Pengembangan Desain Sepatu Dengan Keunikan Budaya Lokal Nusantara	265
33	Ratna Puspitasari	Penggunaan Partisi Pada Interior Rumah Susun Sewa Surabaya Dalam Korelasi Dengan Kebutuhan Privasi Dan Perilaku Penghuni	276
34	Papang Agusta, Feri Harianto	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Mandor Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pekerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Surabaya	288
35	Annisa Rahmayunita, Wiwik Widyo Widjajanti, Ika Ratniarsih	Desain Wisata Rekreatif Hutan Kota Di Surabaya	296
36	Oesman Raliby	Mempersiapkan Industri Kerajinan Mainan Anak "Manunggal Jaya" Kota Magelang Menuju Standar SNI	304
37	Novita Dwi Mawangsari, Wiwik Widyo Widjajanti, Esty Poedjioetami	Desain Wahana Wisata Keluarga Di Sidoarjo	314
38	Rizani Noor, Feri Harianto, Eka Susanti	Studi Karakteristik Kecelakaan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Surabaya	322
39	Siti Azizah	Kajian Keberadaan Trotoar Pada Koridor Jalan Di Pusat Kota	332
40	Failasuf Herman Hendra	Pendekatan Bioklimatik Rancangan Arsitektur Sekolah Menengah Unggulan Dengan Fasilitas Belajar Siswa Terpadu	340

No.	NAMA PEMAKALAH	JUDUL	HALAMAN
41	Abdul Haris H.A	Optimasi Proyek Pembangunan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya Dengan Aplikasi Value Engineering	352
42	Ika Ratniarsih, Mazia Ulfa Nuryana	Kajian Sistem Sirkulasi & Parkir Pelaku Pasar Di Pasar Burung Bratang Surabaya	361
43	Eka Susanti, Richo Oktavian Indarto	Studi Perilaku Struktur Beton Bertulang Pasca Elastis Akibat Beban Gempa SNI 03-1726-2012Dengan ATC 40 dan FEMA 440	372
44	Graziela Ribeiro da Conceicao, Ika Ratniarsih, Sukarnen	Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Internasional Di Tibar Dili Timor Leste Bertema Arsitektur Postmodern	381
45	Nurani Hartatik	Studi Penanganan Jalan Pada arus Jalan Kalianak STA 00+000 – 02+000 SURABAYA	389
46	Dewi Pertiwi, Carmelita Moniz	Alternatif Penggunaan Zat Additive Tipe C Untuk Memperbaiki Mutu Beton Yang Menggunakan Pasir Dengan Kadar Lumpur Tinggi	397
47	Faiq Nur Fikri, Broto Wahyono, Sulistyo	Revitalisasi Benteng Kalimook Sebagai Museum Sejarah Dan Budaya Madura Di Sumenep	403
48	Moch. Junaidi Hidayat, Faruk HT, Lono Lastoro Simatupang, Yasraf Amir Pilliang	Politik Identitas Dalam Visualisasi Desain Kemasan Makanan	412
49	I.G.A Sri Deviyanti, Dedy Kunhadi	Perencanaan Kebutuhan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di Industri Galangan Kapal Lamongan	424
50	Anjas Asmawan, Evi Yuliawati	Pengembangan Meja Laptop Ergonomis Dengan Integrasi Model Kano Dan Matriks QFD	433
51	Moch. Ahyat Adin Subekti, Evi Yuliawati	Analisa Pemilihan Supplier Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP) Di Giant Fried Chicken	441
52	Efrita Arfah Z, Ali Khomsah	Perencanaan Turbin Cross Flow Sudu Bambu Sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hidro Kapasitas 200 Watt	449
53	Bambang Setyono, Yanuar Tricahyono	Analisis Kesetimbangan Bouyancy Konstruksi Sepeda Amphibi	459
54	Suparto	Analisis Variabel-variabel Yang mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan Metode Regresi Berganda	469
55	Tri Alfansuri, Efrita Arfa Zuliari	Kajian Potensi Tenaga Gelombang Laut Sebagai Pembangkit Tenaga Listrik Di Perairan Malang Selatan	479
56	Edy Rustam Aji, Evi Yuliawati	Perancangan Usaha "Rika" Rempeyek Duri Ikan Bandeng	488
57	Abas Sato, Yunanda Prima Pratiwi, Arga Sena Widyanto	Karakteristik Plastik Biodegradable Berbahan Dasar Pati Sukun	498
58	Erna Ratnasari, Evi Yuliawati	Analisis Kelayakan Usaha Krupuk Lele "KULE"	504
59	Kartika Udyani, Yustia Wulandari	Aktivasi Zeolit Alam Untuk Peningkatan Kemampuan Sebagai Adsorben Pada Pemurnian Biodesel	512
60	Esterlita Brigida V.X, Jaka Purnama	Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PDAM Surya Sembada Surabaya	520
61	Miftahul Huda, Rony Prabowo	Penerapan Model Fuzzy Linear Programming Untuk Mengoptimalkan Jumlah Produksi Dalam Memperoleh Keuntungan Yang Maksimal Di CV. Surya Indah Pratama	529
62	Windy Putri Permatasari, Rony Prabowo	Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di CV. Surya Indah Pratama Dengan Menggunakan Metode Structural Equation Modelling	536
63	Yossa Dhilla Desianasari, Titiek Suheta	Perencanaan Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20 kV Di Desa Dompyong Kabupaten Trenggalek	542

No.	NAMA PEMAKALAH	JUDUL	HALAMAN
64	Titiek Suheta, Tjahja Odinanto , Sadikul Fuad	Rancang Bangun Monitoring Temperatur Transformator Tenaga Secara Realtime Berbasis Mikrokontroler	547
65	Riny Sulistyowati, Eki Dian Puspawati	Rancang Bangun Sistem Pakar Pelatihan Perbaikan Handphone Dengan Delphi	556
66	Abdul Hamid	Aplikasi Sistem Kendali Jarak Jauh Berbasis Android Pada Mobile Robot Sebagai Wireless Monitoring Kebocoran Gas	569
67	Miftahul Ulum, Gatot Setyono	Analisa Heat Exchanger Type Counter Flow Pada Proses Produksi Urea (NH_2CONH_2) Di PT. Petrokimia Gresik (Studi Kasus Variasi Penutupan Tube 10, 20, 40, dan 60)	576
68	Indra Bayu Suryawan, R. Ahmad Cholilurrahman	Manajemen PenjadwalanPemeliharaan Peralatan Pemutus Tenaga Dengan Media Isolasi Gas SF_6 Berdasarkan Life Time Dan Kondisi Peralatan Di GITET 500 KV Gresik	585
69	Yustia Wulandari, Syamsuri	Studi Performansi Dari Kompos Gas Berbahan Bakar Air Dengan Reaksi Dari Aluminium dan Sodium Hidroksida	594
70	Sukendro Broto S	Analisis Tebal Dan Kuat Arus Terhadap Distorsi Sudut Pada Hasil Las Pengelasan Pelat Datar Dengan Metal Transfer Tipe Pulsa	604
71	Gatot Setyono, Miftahul Ulum	Studi Numerik Karakteristik Perpindahan Panas Silinder Susunan Staggered Terhadap Upper Wall Side Menggunakan Turbulence Model k-ε Realisable	616
72	Hery Irawan, Sukendro Broto S	Pengaruh Proses Pengelasan (Generator DC) Menggunakan Elektroda E 6013 Dengan Variasi Arus 80 A, 100 A, 120 A, Pada Material ST 60 Terhadap Kekerasan Vickers	626
73	Moch. Sidik Yusuf, Efrita Arfah Z	Pemanfaatan Kotoran Ternak Sebagai Energi Alternatif Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Di Desa Nongkojajar Kabupaten Pasuruan	638
74	Yetta Ratnasari, Suhartini	Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Best Denki Surabaya	649
75	Bambang Setyono, Hari Waluyo	Rancang Bangun Mesin Multifungsi Pengupas Sabut Dan Tempurung Kelapa	656
76	Bertila Pereira Da Costa, Ni Luh Putu Hariastuti	Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scoredcard Pada Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya	666
77	Lindalva Da Silva Gomes, Ni Luh Putu Hariastuti	Analisis Dan Pengukuran Produktivitas Dengan Metode Objective Matrik (Omax) Dalam Produksi Air Bersih Di IPAM Ngagel III Kota Surabaya	673
78	Wahyu Wido Hardianto, R. Ahmad Cholilurrahman	Analisa Sistem Keandalan Jaringan Distribusi Area Pelayanan Surabaya Selatan Dengan Kombinasi Pola Radial dan Pola Loop	680
79	Mrihrenaningtyas, Dany Kristiawan	Analisis Korelasi Dimensi Produk Terhadap Performance Proses Wire Drawing Produk Kawat Baja Karbon	687
80	Endi Permata	Sistem Monitoring Proses Produksi Pada Mesin Bari di PT Tirta Investama (Danone Aqua) Sukabumi Berbasis Web	698
81	Endi Permata, Alief Maulana	Perancangan Prototipe Kunci Kombinasi Digital Berbasis Mikrokontroler AT89C51	710
82	Rony Prabowo	Analisis Peningkatan Kapasitas Produksi Dengan Membandingkan Antara Penambahan Shift Dan Kerja Lembur Pada UD. Barokah	722
83	Dwi Khusna	Pengaruh Beda Putaran Impeler Pompa Terhadap Unjuk Kerja Pompa Paralel	733
84	Mochamad Rijal Umam	Pembuatan Ignition Briket Arang Tempurung Kelapa	743
85	Suheni, Yoniv Erdhianto	Pengaruh Jenis Elektroda E 308 L-16 dan E 316 L-16 Serta Sudut Pengelasan Terhadap Kekuatan Impak Pada Material Stainless Steel 308 Pada Proses Las SMAW	751

ISBN : 978-602-98569-1-0

PENDEKATAN "HEALING" BERBASIS PERILAKU PADA RANCANGAN RUMAH SAKIT LANSIA

Canina Andiani[1], Esty Poedjioetami[2]
Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2]
Email : -

ABSTRAK

Rumah Sakit Lansia adalah bangunan pelayanan kesehatan yang difungsikan untuk pemeriksaan, perawatan dan pemeliharaan kesehatan pasien yang telah berusia lanjut (60 tahun keatas). Penanganan pasien berusia lanjut tidak saja memerlukan peralatan yang canggih dan tenaga medis yang ahli dibidangnya, namun juga diperlukan penanganan secara non medis yang memiliki pengaruh besar terhadap proses penyembuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat olahan rancangan bangunan rumah sakit yang sesuai dengan karakter dan perilaku lansia.

Selama ini rumah sakit didesain dengan tampilan yang memberikan kesan menegangkan. Dengan warna yang serba putih dan dengan nuansa yang remang-remang serta tata ruang dan tata lahan yang mengejar efektifitas, akan memberikan dampak negatip terhadap proses penyembuhan pasien lansia. Dengan pendekatan 'healing' yang dipadu dengan konsep 'back to nature' untuk bentuk, konsep akrab untuk ruang serta konsep rekreatif untuk tatanan lahan, dihasilkan sebuah rancangan Rumah Sakit yang berbasis perilaku lansia.

Konsep 'Back to Nature' dicapai melalui pemakaian material alam sebagai finishing dengan pemilihan jenis material yang tidak membahayakan pasien lansia. Konsep akrab dicapai melalui tata ruang yang mengelompok dan pemilihan warna yang menciptakan suasana hangat dan akrab serta penggunaan handrail yang berfungsi untuk memudahkan pasien dalam berperilaku. Sedangkan konsep rekreatif dicapai melalui pembuatan taman dengan refleksiologi path, area senam lansia dan tempat berkumpul dengan pasien lain. Terapan rancangan ini diharapkan mampu menunjang/mempercepat penyembuhan pasien lansia.

***Kata kunci** : rumah sakit lansia, healing, perilaku*

PENDAHULUAN

Lansia adalah sebutan untuk orang yang berusia 60 tahun keatas. Jumlah lansia di Indonesia hampir mencapai 12 % dari total penduduk Indonesia. Ditinjau dari sisi kesehatan, lansia rentan terhadap berbagai penyakit, dan secara umum kemampuan fisik lansia mulai menurun. Hal ini membuat lansia cenderung merasa terpuruk dan tersisihkan. Untuk meningkatkan angka harapan hidup bagi lansia diperlukan penanganan yang tidak hanya dilakukan secara medis namun juga secara non medis, agar mampu membangkitkan semangat lansia. Selama ini rumah sakit yang tersedia untuk lansia antara lain Rumah Sakit Lansia Purwokerto, Klinik Gerontologi di RS Karya Bakti, Bogor, RS Sanglah Denpasar (bangsal geriatric), RSCM instalasi geriatric, pada umumnya hanyalah berupa poliklinik, yang terbatas hanya pada pemeriksaan secara medis. Penanganan secara non medis melalui psikologis dan perilaku lansia belum mendapatkan perhatian yang cukup. Rumah Sakit pada umumnya memberikan kesan seram dan menekan (secara psikologis) yang sangat berpengaruh terhadap pasien lansia yang memiliki kejiwaan yang labil dan kondisi kesehatan yang sensitif terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian diperlukan fasilitas bagi lansia sebagai upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan mereka dengan harapan menciptakan lansia yang sehat dan mampu berperan dalam lingkungan sesuai dengan kemampuannya.Untuk memenuhi penyediaan fasilitas bagi lansia dibutuhkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan psikologi dan perilaku pasien, karena akan berdampak pada proses penyembuhan pasien, sehingga penanganan kesehatan lansia dapat lebih intensif dan cepat.

Permasalahan

ISBN : 978-602-98569-1-0

Selama ini secara umum desain rumah sakit lebih mementingkan efisiensi dan efektifitas lahan dan ruang, sehingga muncul tipologi yang menegangkan. Disamping itu faktor medis juga mendapat perhatian yang lebih dibanding faktor non medis. Dengan fakta tersebut, maka permasalahan yang diangkat pada tulisan ini adalah bagaimana membuat konsep desain rumah sakit lansia yang mampu memberikan efek kesembuhan pada pasien lansia secara non medis.

Tujuan

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk membuat konsep desain rumah sakit lansia yang mampu memberikan/mendukung proses penyembuhan pasien lansia melalui pendekatan *healing* dengan berdasarkan pada perilaku lansia.

DASAR TEORI

Rumah Sakit Lansia adalah bangunan pelayanan kesehatan yang difungsikan untuk pemeriksaan, perawatan dan pemeliharaan kesehatan pasien yang telah berusia lanjut (60 tahun keatas). Rumah Sakit Lansia berkaitan erat dengan Gerontologi, yakni suatu ilmu yang mempelajari proses penuaan dan masalah yang akan terjadi pada lansia. Salah satu cabang dari Gerontologi adalah Geriatri, yakni ilmu yang mempelajari kesehatan pada lansia dalam berbagai aspek, yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Maryam, 2008). Pada prinsipnya Geriatri mengusahakan masa tua yang bahagia dan berguna (Depkes RI,2000 dalam Maryam, 2008). Secara lebih detail Maryam (2008) menyampaikan tujuan dan prinsip pelayanan Geriatri adalah sebagai berikut :

Tujuan pelayanan Geriatri :

1. Mempertahankan derajat kesehatan setingi-tingginya sehingga terhindar dari penyakit atau gangguan/kesehatan
2. Memelihara kondisi kesehatan dengan aktivitas fisik sesuai kemampuan dan aktivitas mental yang mendukung
3. Melakukan diagnosis dini secara tepat dan memadai
4. Melakukan pengobatan yang tepat
5. Memelihara kemandirian secara maksimal
6. Tetap memberikannya bantuan moril dan perhatian sampai akhir hayatnya agar kematiannya berlangsung dengan tenang

Prinsip-prinsip pelayanan Geriatri :

1. Pendekatan yang menyeluruh (*biopsikososialispiritual*)
2. Orientasi terhadap kebutuhan klien
3. Diagnosis secara terpadu
4. *Team work* (koordinasi)
5. Melibatkan keluarga dalam pelaksanaannya

Lanjut usia (Lansia) sendiri merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Pada tahap ini, lansia seringkali menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi.

Menurut Hurlock (1980), ciri-ciri lansia adalah sebagai berikut :

a. Usia lanjut merupakan periode kemunduran. Kemunduran pada lansia sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis. Kemunduran dapat berdampak pada psikologis lansia. Motivasi memiliki peran yang penting dalam kemunduran pada lansia.
b. Orang lanjut usia memiliki status kelompok minoritas. Lansia memiliki status kelompok minoritas sebagai akibat dari sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap orang lanjut usia dan diperkuat oleh pendapat-pendapat klise yang jelek terhadap lansia.
c. Menua membutuhkan perubahan peran. Perubahan peran tersebut dilakukan karena lansia mulai mengalami kemunduran dalam segala hal.

ISBN : 978-602-98569-1-0

d. Penyesuaian yang buruk pada lansia. Perlakuan yang buruk terhadap orang lanjut usia membuat lansia cenderung mengembangkan konsep diri yang buruk. Karena perlakuan yang buruk itu, membuat penyesuaian diri lansia menjadi buruk.

Penanganan terhadap lansia atas penyakit yang diderita, membutuhkan kecermatan tinggi, karena pada dasarnya penyakit lansia tidak hanya dapat disembuhkan dengan tindakan medis saja, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah tindakan non medis yang berhubungan dengan psikologis lansia.

Perlu diketahui bahwa karakteristik penyakit lansia adalah :

a. Penyakit biasanya bersifat multiple (tidak berdiri sendiri), saling terkait dan kronis
b. Bersifat degeneratif
c. Sering menimbulkan kecacatan atau kematian
d. Sering disertai dengan masalah psikologi dan sosial
e. Etiologi :
   - Sebab penyakit pada lansia lebih bersifat endogen (dari dalam tubuh) daripada eksogen. Hal ini disebabkan menurunnya berbagai fungsi tubuh karena proses menua.
   - Etiologi seringkali tersembunyi
   - Sebab penyakit lansia bersifat ganda (multiple) dan kumulatif, terlepas satu sama lain ataupun saling mempengaruhi.
   - Diagnosis, penyakit pada lansia umumnya lebih sukar daripada remaja atau dewasa, karena seringkali tidak khas gejalanya dan keluhan-keluhan tidak khas dan tidak jelas

Tipe dan Perilaku Lansia

Nugroho (2008) mengatakan bahwa tipe lansia bergantung pada karakter, pengalaman hidup, lingkungan, kondisi fisik, mental, sosial dan ekonominya.

a. Tipe arif bijaksana
   Kaya dengan hikmah, pengalaman, menyesuaikan diri dengan perubahan jaman, mempunyai kesibukan, bersikap ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, memenuhi undangan, dan menjadi panutan
b. Tipe mandiri
   Mengganti kegiatan yang hilang dengan yang baru, selektif dalam mencari pekerjaan, bergaul dengan teman, dan memenuhi undangan
c. Tipe tidak puas
   Konflik lahir batin menentang proses penuaan sehingga menjadi pemarah, tidak sabar, mudah tersinggung, sulit dilayani, pengkritik, dan banyak menuntut.
d. Tipe Pasrah
   Menerima dan menunggu nasib baik, mengikuti kegiatan agama dan melakukan pekerjaan apa saja
e. Tipe bingung
   Kaget, kehilangan kepribadian, mengasingkan diri, minder, menyesal, pasif, dan acuh tak acuh
f. Tipe konstruktif
   Mempunyai integritas baik, dapat menikmati hidupnya, mempunyai toleransi tinggi, humoristik, fleksibel (luwes), dan tahu diri.
g. Tipe ketergantungan (*dependent*)
   Bersikap pasif, tak berambisi, tahu diri, tak mempunyai inisiatip dan bertindak tidak praktis.
h. Tipe defensif
   Biasa mempunyai pekerjaan yang tidak stabil, bersifat selalu menolak bantuan, emosinya tak dapat dikontrol, memegang teguh kebiasaan, dan bersikap kompulsif aktif
i. Tipe bermusuhan (*hostility*)
   Selalu mengeluh, bersifat agresif, curiga dan menganggap orang lain sebagai penyebab kegagalannya.
j. Tipe membenci/menyalahkan diri sendiri (*selfhaters*)

ISBN : 978-602-98569-1-0

Bersifat kritis terhadap diri sendiri dan menyalahkan diri sendiri, tak mempunyai ambisi, mengalami penurunan kondisi sosio-ekonomi.

Upaya pelayanan kesehatan terhadap lansia antara lain dilakukan melalui pendekatan. Menurut World Health Organization (1982), pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Menikmati hasil pembangunan (*sharing the benefits of social development*)
- Masing-masing lansia mempunyai keunikan (*individuality of aging persons*)
- Lansia diusahakan mandiri dalam berbagai hal (*nondependence*)
- Lansia turut memilih kebijakan (*choice*)
- Memberikan perawatan di rumah (*home care*)
- Pelayanan harus dicapai dengan mudah (*accessibility*)
- Mendorong ikatan akrab antar kelompok/generasi (*engaging the aging*)
- Transportasi dan utilitas bangungan yang sesuai dengan lansia (*mobility*)
- Para lansia dapat terus berguna dalam menghasilkan karya (*productivity*)
- Lansia beserta keluarga aktif memelihara kesehatan lansia (*self-help care and family care*)

Sisi Arsitektur diharapkan mampu menangkap kebutuhan para lansia dalam menunjang proses penyembuhan penyakitnya, sehingga mampu menghasilkan suatu rancangan yang mendukung proses penyembuhan penyakit pada pasien lansia.
Joyce (2005) mengatakan bahwa mempelajari arsitektur berarti juga mempelajari hal-hal yang tidak kasatmata sebagai bagian dari realitas, realitas yang konkret dan realitas yang simbolik.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan identifikasi yang diawali dengan proses mencari informasi dan menganalisis hubungan dasar perilaku lansia serta kebutuhan fasilitas-fasilitas yang ada di Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Rumah Sakit. Sasaran dari metode ini adalah untuk mengetahui, mengamati dan mengidentifikasi tentang pemakai atau pengguna (lansia) dan wadah pelayanan (rumah sakit) sebagai dasar acuan dalam proses perencanaan Rumah Sakit Lansia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Lansia sangat diperlukan untuk mendukung upaya perawatan dan penyembuhan atas penyakit yang diderita oleh para lansia. Para lansia memerlukan rumah sakit yang khusus karena sifat, karakter dan perilaku lansia juga sangat khusus, berbeda dengan pasien dibawah usia 60 tahun. Rancangan arsitektur diharapkan mampu memahami keunikan lansia pada aspek fisik, emosi, sosial dan spiritual. Jadi penyembuhan atas penyakit pada lansia dilakukan melalui tindakan medis dan non medis. Proses penyembuhan yang non medis ini selanjutnya disebut sebagai '*healing*'.

Dalam kaitannya dengan arsitektur, maka yang ingin dimunculkan dalam pendekatan *healing* ini adalah bagaimana saat lansia berperilaku maka elemen arsitektural mampu memberikan efek penyembuhan, sehingga proses penyembuhan sedapat mungkin lebih cepat dibanding dengan proses penyembuhan medis pada umumnya.

Menyadari kekhususan tersebut, rumah sakit lansia didesain dengan menggunakan pendekatan *healing* dengan berdasarkan pada perilaku lansia. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pasien lansia yang memerlukan penyembuhan yang tidak hanya secara medis namun juga penyembuhan secara non medis. Selanjutnya elemen arsitektur yang diangkat dalam pembahasan ini adalah bentuk, ruang dan tatanan lahan. Pendekatan *healing* dengan berdasar pada perilaku lansia, dapat dilakukan melalui :

- *Healing by Design*
  Healing by design adalah pendekatan rancangan yang berkaitan dengan bentuk yang diharapkan mampu memberikan percepatan proses penyembuhan penyakit lansia. Aplikasi dari *healing by*

ISBN : 978-602-98569-1-0

design ini dipadu dengan konsep '*back to nature*' untuk mendapatkan sebuah rancangan yang bernuansa alam yang diyakini mampu memberikan kesan asri dan nyaman. Jadi sebuah rumah sakit, terlebih untuk lansia, tidak hanya dituntut untuk menerapkan form follows function, namun juga harus mampu memberikan nuansa yang asri, nyaman dan tenang. Perwujudan dalam rancangan dapat dilihat pada gambar berikut :

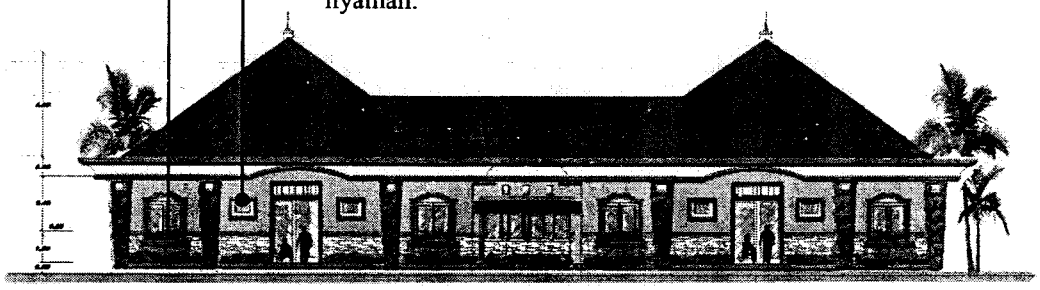

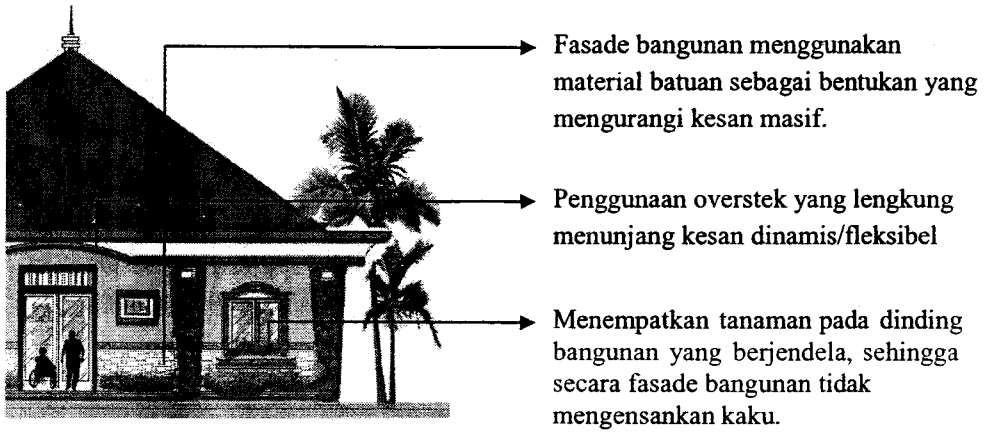

- *Healing by Colour*

Healing by colour adalah pendekatan rancangan dengan menggunakan warna pada ruang yang diharapkan mampu memberikan percepatan pada proses penyembuhan lansia. Dipadu dengan

ISBN : 978-602-98569-1-0

konsep akrab, akan dihasilkan suatu rancangan yang mampu memberikan terapi dimana secara psikologis akan memberikan optimisme pada pasien. Akrab pada rancangan diterapkan melalui penyediaan ruang bersama yang dapat dipergunakan oleh para lansia untuk bersosialisasi, sebagai upaya untuk mewadahi kelompok minoritas lansia dalam mengusir rasa kesepian.
Terapan *healing by colour* dapat dilihat pada gambar berikut :

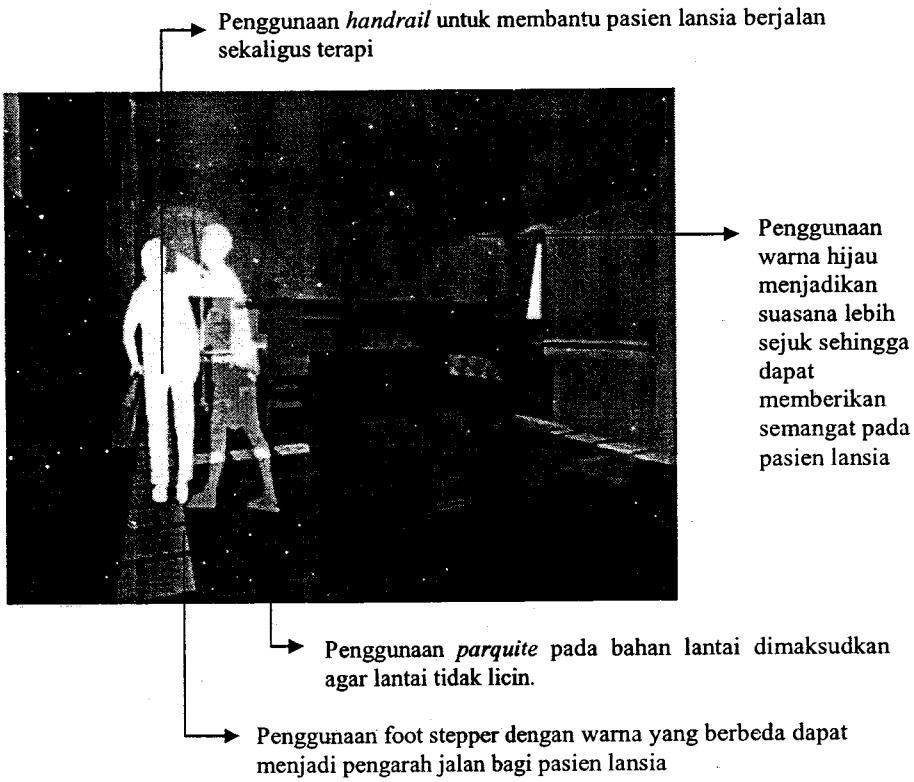

Sebagai jawaban akan kebutuhan lansia yang mengalami kemunduran fungsi fisik tubuhnya (seperti susah berjalan dan lemahnya otot tubuh) maka dipasanglah *handrail* yang berfungsi untuk memudahkan pasien berperilaku di dalam area ruang rawat inapnya. Berjalan dengan bantuan *handrail*, secara tidak langsung pasien melakukan terapi, yang tidak didapatkan jika pasien hanya duduk di kursi roda atau hanya tidur-tiduran diatas tempat tidur.

Penggunaan *foot stepper* pada lantai yang menjadi sirkulasi pasien lansia berfungsi untuk mengurangi licin yang dapat mengakibatkan terpeleset yang sangat berbahaya bila dialami oleh pasien lansia.

Penggunaan warna hijau pada dinding ruangan menjadikan suasana lebih sejuk dan nyaman, sehingga dapat memberikan semangat pada pasien lansia.

- *Healing by Activity and Behaviour*
  Healing by activity and behaviour adalah metode penyembuhan pasien melalui rangsangan gerak dengan perilaku dan aktivitas yang digemari pasien lansia. Dipadu dengan konsep rekreatif, dihasilkan sebuah taman yang tidak hanya sebagai pemandangan tapi juga dapat dipakai sebagai tempat untuk beraktivitas, tentunya dengan memperhatikan material dan elemen-elemen yang memudahkan pasien lansia untuk bergerak. Aplikasi dari healing by activity and behaviour ini dapat dilihat pada gambar berikut :

ISBN : 978-602-98569-1-0

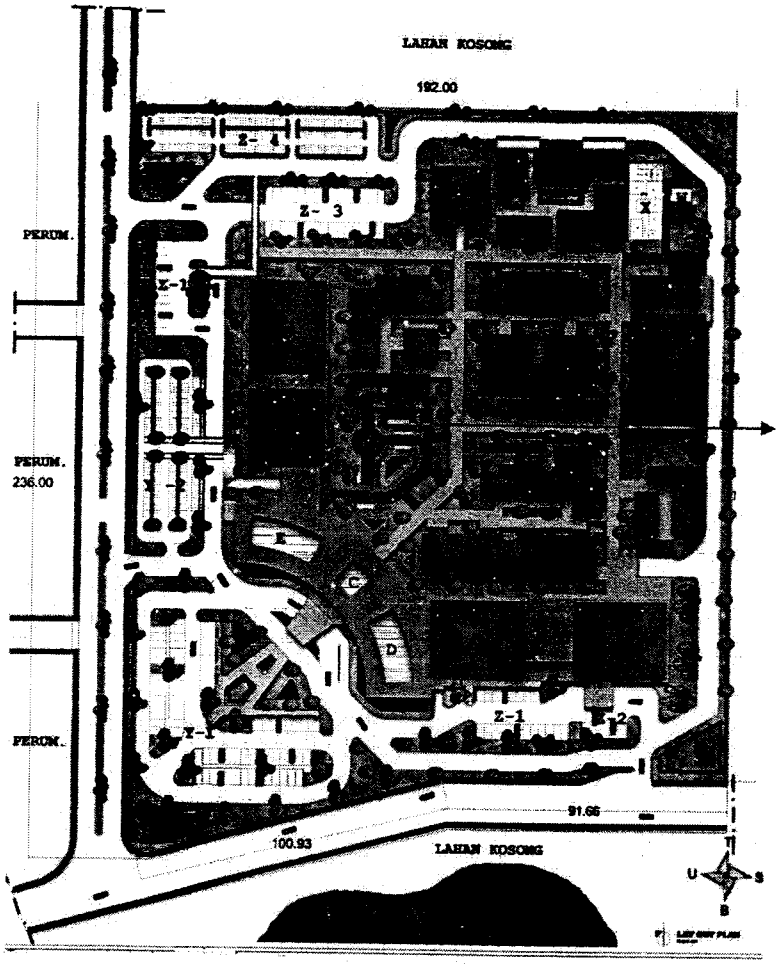

Disamping merupakan area taman terbuka yang difungsikan sebagai area rekreatif bagi pasien baik bagi pasien yang rawat inap maupu pasien yang sedang rawat jalan. Pada area ini disediakan area refleksiologi path dengan air mancur yang dihiasi dengan tanaman yang beraneka warna. Menciptakan kesegaran dan sarana terapi bagi pasien lansia.

Area taman terbuka yang difungsikan sebagai area rekreatif bagi pasien lansia baik yang rawat inap maupun pasien yang rawat jalan. Pada area ini disediakan area refleksiologi path dengan air mancur yang dihiasi dengan tanaman yang beraneka warna untuk menciptakan kesegaran dan sarana terapi bagi pasien

KESIMPULAN

Rumah sakit khusus untuk lansia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan angka harapan hidup bagi lansia, karena pada rumah sakit lansia penanganan pasien dilakukan tidak saja secara medis namun juga non medis melalui psikologi dan perilaku lansia.
Melalui hadirnya rancangan yang dilakukan melalui pendekatan *healing by design, healing by colour, healing by activity and behaviour* dan berbasis perilaku diharapkan mampu memberikan percepatan dalam penyembuhan pasien lansia

DAFTAR PUSTAKA

[1] Siti Maryam,R., et.al, 2008, *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya,* Penerbit Salemba Medika,
Jakarta
[2] Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit*
[3] Nugroho, Wahjudi, 2008, *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*, Jakarta : EGC
[4] Joyce, Marcella Laurens, 2005, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Grasindo, Jakarta